

# MAKNA SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM *WEB SERIES LITTLE MOM*

*Fitrotul Sha'adah*<sup>1</sup>

---

[fitrotuls123@gmail.com](mailto:fitrotuls123@gmail.com)<sup>1</sup>,

STKIP PGRI Jombang  
Jombang, Jawa Timur, Indonesia

---

## **Abstrak:**

Film di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat berkat kemajuan teknologi. Film tidak hanya merupakan pertunjukan, tetapi juga merupakan cara bagi seorang pencipta untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang. Meskipun ada pesan moral yang dapat ditangkap langsung oleh publik, ada juga pesan yang harus ditafsirkan melalui petunjuk atau masuk ke film. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam *Web Series Little Mom* menggunakan teori semiotika Roland Barthes

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah *Web Series Little Mom*. Penelitian ini difokuskan pada makna denotasi, konotasi, serta mitos pada permasalahan pergaulan bebas di *Web Series Little Mom*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog dan adegan pada *Web Series* yang dikaji. Prosedur penelitian data observasi, dokumentasi, transkripsi data, dan analisis data.

Hasil dari analisis data, peneliti menemukan terdapat makna semiotika Roland Barthes sesuai dengan studinya yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos serta di dalamnya terdapat pergaulan bebas pada remaja yang ditunjukkan pada series ini adalah masa transisi pencarian jati diri remaja dengan kecenderungan meniru perilaku, mencari hal-hal baru hingga hal yang berbau negatif, mencari perhatian, memiliki sifat yang labil dan emosinya susah untuk terkendali, perwujudan sikap dan perbuatan yang dilakukan dengan tidak memperhatikan nilai dan aturan yang berlaku seperti seks saat pacaran yang berakibat hamil diluar nikah, merokok di lingkungan sekolah, kenakalan remaja hingga melakukan tindakan kriminal seperti memalak uang teman, melukai teman secara sengaja, dan melakukan tawuran .

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, menambah wawasan, serta pengembangan teori-teori bahasa. Bagi mahasiswa, guru dan masyarakat khususnya ilmu semiotik atau ilmu yang mempelajari tentang tanda. Bagi mahasiswa diharapkan menjadi bahan kajian kontribusi positif, bagi siswa diharapkan menjadi bahaya tentang pergaulan bebas, dan bagi guru diharapkan untuk bahan edukasi, agar peserta didik dapat mencegah bahayanya hamil diluar nikah, penyakit HIV AIDS, dan mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter dan berdaya saing tinggi

**Kata Kunci:** Semiotika, Teori Roland Barthes, *Web Series*

## **Abstrack**

Movie in Indonesia today is growing very fast thanks to technological advancements. A movie is not only a show, but also a way for a creator to convey a message to people. While there are moral messages that can be captured directly by the public, there are also messages that must be interpreted through clues or entry into the film. The purpose of this study is to find out how the meaning of denotation, connotation, and myth in the Little Mom Web Series uses Roland Barthes' semiotic theory.

This research is a qualitative descriptive research. The data of this study is the Little Mom Web Series. This research focused on the meaning of denotation, connotation, and myth on the problem of promiscuity in the Little Mom Web Series. The data used in this study was in the form of dialogues and scenes in the Web Series studied. Research procedures for observational data, documentation, data transcription, and data analysis.

The results of data analysis, researchers found that Roland Barthes' semiotic meaning in accordance with his study is the meaning of denotation, connotation, and myth and in it there is promiscuity in adolescents shown in this series is a transition period of adolescent self-discovery with a tendency to imitate behavior, look for new things to negative things, seek attention, have a labile nature and emotions are difficult to control, The embodiment of attitudes and actions carried out by not paying attention to applicable values and rules such as sex during courtship which results in pregnancy out of wedlock, smoking in the school environment, juvenile delinquency to committing criminal acts such as stealing friends' money, intentionally injuring friends, and committing brawls.

This research is expected to enrich science, add insight, and develop language theories. For students, teachers and the community, especially semiotics or the science that studies signs. For students, it is expected to be a positive contribution study material, for students it is expected to be a danger about promiscuity, and for teachers it is expected to be educational materials, so that students can prevent the dangers of pregnancy out of wedlock, HIV AIDS, and be able to create students with high character and competitiveness

**Keywords :** *Semiotics, Roland Barthes Theory, Web Series*

## **Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan cara dalam berkomunikasi membuat para komunikator semakin mudah dalam menyampaikan pesan. Dengan canggihnya media berkomunikasi sekarang ini dapat dimanfaatkan oleh setiap orang. Salah satunya media film, film adalah salah satu bentuk karya seni yang menjadi fenomena dalam kehidupan modern, setelah ditemukan media untuk mengapresiasikannya tentunya. Dunia perfilman di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan sangat cepat sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada.

Selain menjadi pertunjukan, film juga merupakan media bagi seorang pencipta menyampaikan pesan kepada publik. Pesan akan dibungkus sedemikian rupa sehingga akan ada pesan moral yang dapat ditangkap langsung oleh publik, tetapi ada juga pesan yang harus ditafsirkan dari petunjuk atau masuk ke film. Tahun 2019 di Indonesia muncul yang namanya serial web, serial web ini bisa di akses melalui laptop, *handphone*, tablet, dll. Serial web yang sangat populer di Indonesia adalah serial web yang di tonton menggunakan teknologi canggih melalui aplikasi WeTV. WeTV di Indonesia banyak

mendapatkan penghargaan. Tahun 2021 WeTV menayangkan sebuah *web series* yang sangat fenomenal yang berjudul *Little Mom. Web Series* WeTV remaja yang di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto yang mengangkat drama bergenre romansa dengan total 13 episode. *Web series* baru yang menjadi, *trending* hampir 14 negara pada episode awal yang tayang perdana 10 September 2021. Sebuah prestasi yang luar biasa dari anak bangsa, hal tersebut membuat Museum Rekor Indonesia memberikan apresiasi terhadap *Web Series* tersebut.

*Web Series* ini menceritakan tentang kehidupan remaja anak SMA yang mengalami goncengan mental akibat kehamilan yang dia alami. *Web Series Little Mom* sangat menarik sekali untuk di analisis dengan menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes. Hal ini dikarenakan *Web Series* ini terdapat dialog pemeran serta *scene* pemeran yang mengandung teori semiotika Roland Barthes tentang makna denotasi, konotasi, serta mitos sesuai yang peneliti ambil. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi

penggunaan tanda. (Lantowa dkk, 2017:1). Semiotika memiliki dua tokoh yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain (Lantowa dkk, 2017:1). Lantowa, dkk (2017:1) mengatakan "Dalam artikel santini diuraikan beberapa tokoh semiotik lainnya adalah Charles William Morris (1901-1979) yang mengembangkan *behaviourist semiotics*. Kemudian yang mengembangkan teori-teori semiotik modern adalah Roland Barthes (1915-1980). Algirdas Greimas (1917-1992), Yuni Lotman (1922-1993), Christian Metz (193-1993), Umberto Eco (1932), dan Julia Kristeva (1941)." Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu teori semiotika modern yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Alasan peneliti mengambil teori tersebut dikarenakan teori Roland Barthes mengandung pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos untuk menganalisis *web series Little Mom*. Dalam studinya Roland Barthes meneliti makna denotasi, konotasi serta mitos. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya, bahkan kadang kala juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Konotasi adalah tingkat petandaan yang menjelaskan antara penanda dan petanda yang didalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang tersembunyi. Setelah tingkat penanda kedua, hasil akhir atau penanda akhir menurut Roland Barthes adalah mitos. Pengertian mitos disini tidaklah menunjuk pada mitologi dalam pengertian sehari-hari, seperti halnya cerita-cerita tradisional, melainkan sebuah cara pemaknaan dalam bahasa Barthes: tipe wicara.

Dalam kaitannya dengan semiotika Roland Barthes pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos dijadikan pemaknaan dalam menganalisis adegan serta dialog dalam *web series Little Mom*. Hal tersebut dikarenakan adegan dan dialog yang terkandung di *web series* merupakan bagian dari makna yang mengandung sebuah pesan moral untuk diketahui masyarakat bahwa bahaya tentang pergaulan bebas memang ada dan nyata.

Penulis memilih *Web Series Little Mom* menjadi objek penelitian dengan pertimbangan, *Web Series* ini memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan *Web Series* lain karena *Web Series* ini tampil berani sebagai *Web Series* yang membangkitkan semangat pendidikan seks yang masih tabu diperbincangkan di Indonesia. Namun, pendidikan seks di Indonesia tidak termasuk dalam dokumen wajib di kurikulum atau di luar kurikulum. Pendidikan seks seharusnya kebutuhan wajib yang harus di masukkan ke dalam pelajaran. Pendidikan seks juga dapat mencegah perilaku seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, perkosaan dan penularan penyakit seks. Aborsi juga disebabkan oleh kurangnya pendidikan seks. Ada beberapa kontra-argumen sosial mengenai realitas dan kebenaran hidup.

*Web Series Little Mom* mewakili hampir kenyataan yang dialami para remaja di bangku sekolah. Hal tersebut menjadikan penonton bisa merasa akrab dan menerima ceritanya yang mengekspresikan dirinya dengan mudah dan berempati dengan setiap peristiwa pengalaman aktor. Kemudian untuk dunia pendidikan diharapkan sebagai bahan edukasi untuk para peserta didik tentang pergaulan bebas. Dalam dunia pendidikan memberikan pengertian bahwa pentingnya pendidikan pergaulan bebas agar para remaja generasi bangsa tidak terjerumus dalam lingkaran setan. Selain itu, belum ada penelitian yang menggunakan objek *Web Series Little Mom*.

Hal tersebut yang telah menarik penulis untuk menjadikannya sebagai bahan acuan karena media film merupakan media yang menggambarkan realitas kehidupan dari berbagai sisi. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti memberikan sebuah kajian analisis semiotika Roland Barthes makna pergaulan bebas agar masyarakat khususnya peserta didik mengetahui bahaya hubungan seks diluar nikah, kemudian bisa dijadikan bahan edukasi agar peserta didik tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang nantinya dapat menjadikan peserta didik yang berkarakter dan mampu mencetak generasi muda yang berdaya saing tinggi

## Metode

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian analisis dokumen atau analisis isi untuk memahami makna pergaulan bebas kajian semiotika Roland Barthes dalam *Web Series Little Mom*. Sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dengan menganalisis objek penelitian, transkrip dialog yang terdapat dalam *Web Series Little Mom*.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisa yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan studi pustaka yang tidak memungkinkan untuk menggunakan pengukuran secara numerik atau analisis kuantitatif. Dalam penelitian, peneliti menggunakan objek *Web Series Little Mom*. *Web Series Little Mom* ini terdiri dari 13

### Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah data yang berkaitan mengenai makna semiotika Roland Barthes pada *web series Little Mom*. Data temuan pada penelitian ini meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang hanya menganalisis tentang adegan (konteks) dan teks yang berhubungan dengan pergaulan bebas berdasarkan kajian semiotika Roland Barthes:

#### Data 1: Percakapan yang mengandung makna denotasi berdasar makna objektif



“Voice Over Naura : Aku udah pacaran diam-diam dibelakang orang tuaku (sambil membelakangi Yuda, Naura memasang raut wajah penyesalan). **Dan aku sudah melewati batas pacaran.**”

Dialog Naura yang mengungkapkan ia sudah melewati batas pacaran dengan Yuda hingga dirinya melakukan seks pranikah. Yuda dan Naura tidur diatas ranjang yang sama dengan wajah cemas, takut dan rasa penuh penyesalan. Tubuh Naura dan Yuda ditutup

episode dengan durasi rata-rata 46-59 menit. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang terdapat pada episode 1-3. Hal ini dikarenakan di episode 1-3 terdapat pergaulan bebas dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dokumentasi, dan transkripsi data. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data yaitu: identifikasi data, klasifikasi data, deskripsi data, analisis data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan teman sejawat yang memiliki pemahaman tentang penelitian ini, selanjutnya dilakukan oleh dosen pembimbing agar mendapat hasil yang lebih maksimal. Untuk menguji keabsahan data penelitian, dengan mengecek data yang diperoleh dengan melihat hasil dokumentasi.

oleh bed cover, hanya wajah mereka saja yang terlihat menghadap kearah yang sama dengan Naura yang tidur membelakangi Yuda.

Teori Roland Barthes menyatakan makna denotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang di dalamnya menjelaskan makna sebenarnya. Penanda di tandai dengan tubuh Naura dan Yuda ditutup oleh bed cover, hanya wajah mereka saja yang terlihat menghadap kearah yang sama dengan Naura yang tidur membelakangi Yuda. Petanda di tandai dengan Naura yang mengatakan ia sudah melampaui batas wajar pacaran. Keduanya saling berhubungan dan menghasilkan makna eksplisit dan makna sebenarnya yaitu mereka berdua telah melakukan hubungan seks pranikah. Adegan dan dialog tersebut merupakan **makna denotasi** termasuk **objektif** menggambarkan keadaan sebenarnya Yuda dan Naura yang melewati batas pacaran dalam *web series* tersebut.

#### Data 2: Percakapan yang mengandung makna denotasi berdasar makna objektif



“Voice Over Naura : **Positif**. Satu tanda ini adalah awal dari lembar baru dari hidupku. Hidup yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Hidup yang aku tidak tahu bagaimana, harus menjalaninya.”

Adegan dan dialog tersebut merupakan **makna** denotasi termasuk **objektif** menggambarkan keadaan yang sebenarnya bahwa Naura sedang hamil. Barthes menyatakan makna denotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang di dalamnya menjelaskan makna sebenarnya. Penanda di tandai dengan Naura yang menyatakan ia positif hamil . Petanda di tandai dengan Naura memegang *tespeck* dengan tanda 2 garis biru. Keduanya saling berhubungan dan menghasilkan makna eksplisit dan makna sebenarnya yaitu ia positif hamil

### Data 3: Percakapan yang mengandung makna konotasi berdasar makna berdasar pemikiran



“Yuda: Eh, lo pada lihat cewek gua nggak?  
(sambil memegang minuman keras)  
Teman Yuda: Tadi sana!  
Yuda: Hah?”

Adegan dan dialog Yuda menunjukkan bahwa ada makna konotasi berdasar pemikiran pembaca atau penonton pada saat menonton *web series* ini meskipun tidak dijelaskan di dialog bahwa ia sedang mabuk. Dalam kajian Barthes konotasi adalah tingkat petandaan yang menjelaskan antara penanda dan petanda yang didalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Penanda Yuda tengah berpesta minuman keras, nampak dengan jejeran minuman keras yang ada di meja. Meminum-minuman keras merupakan bentuk

penyimpangan sosial yang dilakukan oleh para remaja.

### Data 4: Percakapan yang mengandung makna konotasi berdasar makna berdasar pemikiran



“Widi : OMG demi apa lo jalan sama Keenan?  
Celine : Iyalah. Huuuuuu  
Kiki: Kayaknya lo beneran first love nih?  
Widi : Ya udah demi Celine tercinta kita dukung?”

Adegan dan dialog Celine menunjukkan bahwa ada makna konotasi berdasar pemikiran pembaca atau penonton pada saat menonton *web series* ini meskipun tidak dijelaskan di dialog bahwa ia sedang melakukan party sejenis clubbing. Dalam kajian Barthes konotasi adalah tingkat petandaan yang menjelaskan antara penanda dan petanda yang didalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Penanda Celine dan teman-temannya sedang melakukan clubbing atau party minuman keras. Di buktikan di latar tempat pada dialog Celine terlihat banyak sekali teman-teman Celine yang memakai pakaian terbuka dan berjoget-joget tidak senonoh. Pesta malam merupakan bentuk penyimpangan sosial yang dilakukan oleh para remaja.

### Data 5: Percakapan yang mengandung makna mitos berdasar makna berdasar intensional





“Naura : Yuda..  
Yuda : **I love you Naura**”

Yuda mengungkapkan perasaannya terhadap Naura. Kebanyakan remaja sekarang lebih suka membawa pasangannya ketempat yang sepi agar tidak ada yang mengganggu mereka. Ini yang dilakukan oleh Yuda dan Naura ketika mereka sedang berada ditempat yang sepi, mitosnya ketika mereka di tempat sepi akan lebih mudah hadirnya hawa nafsu serta hal-hal yang negatif. Makna mitos menurut Roland Barthes sendiri yaitu pengertian mitos disini tidaklah menunjuk pada mitologi dalam pengertian sehari-hari, seperti halnya cerita-cerita tradisonal, melainkan sebuah cara pemaknaan dalam bahasa Barthes: tipe wicara. Mitos juga bisa ditemukan oleh pembaca sendiri. Yuda mencium Naura menandakan bahwa Yuda sangat mencintainya. Tetapi biasanya, dari ciuman bisa menjalar ke hal-hal yang lebih negatif. Adegan dan dialog tersebut merupakan **makna mitos** termasuk **Intensional** yaitu pembacalah yang menemukan mitos itu sendiri

#### **Data 6: Percakapan yang mengandung makna mitos berdasar makna berdasar intensional**



“Naura : Aduh bau kamu nggak enak banget deh! Aku jadi mual.  
Yuda : Nggak, ini enak kok. Ini kan bau parfum kesukaanmu.”

Dialog Naura mengatakan bahwa ia mual mencium bau Yuda. Pada saat itu, Naura merasa badannya lemas dan pusing kemudian Keenan membawa Naura masuk ke dalam UKS. Yuda pun mendengar kabar itu kemudian lari menuju UKS. Kebanyakan tanda orang hamil adalah indra penciuman yang sangat sensitif.

Mitosnya orang hamil, enggan mencium badan suaminya sendiri. Itu yang dirasakan Naura ketika berada di dekat Yuda. Makna mitos menurut Roland Barthes sendiri yaitu pengertian mitos disini tidaklah menunjuk pada mitologi dalam pengertian sehari-hari, seperti halnya cerita-cerita tradisonal, melainkan sebuah cara pemaknaan dalam bahasa Barthes: tipe wicara atau pesan yang terkandung di dalam percakapan. Mitos juga bisa ditemukan oleh pembaca sendiri. Adegan dan dialog tersebut merupakan **makna mitos** termasuk **Intensional** yaitu pembacalah yang menemukan mitos itu sendiri.

#### **Simpulan**

Setelah melakukan penyajian dan pengolahan data, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos adalah sebagai berikut:

Little Mom merupakan salah satu film dalam bentuk series yang mengangkat tema tentang akibat pergaulan remaja yang menyimpang, penelitian ini memfokuskan pada makna pergaulan bebas yang ditampilkan secara visual dalam adegan dan dialog yang terdapat dalam series ini dengan cara semiotika Roland Barthes yaitu melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Peneliti menemukan terdapat makna semiotika Roland Barthes sesuai dengan studinya yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos serta di dalamnya terdapat pergaulan bebas pada remaja yang ditunjukkan pada series ini adalah masa transisi pencarian jati diri remaja dengan kecenderungan meniru perilaku, mencari hal-hal baru hingga hal yang berbau negatif, mencari perhatian, memiliki sifat yang labil dan emosinya susah untuk terkendali, perwujudan sikap dan perbuatan yang dilakukan dengan tidak memperhatikan nilai dan aturan yang berlaku seperti seks saat pacaran yang berakibat hamil diluar nikah, merokok di lingkungan sekolah, kenakalan remaja hingga melakukan tindakan kriminal seperti memalak uang teman, melukai teman secara sengaja, dan melakukan tawuran.

Faktor penyebab paling banyak terjadinya pergaulan bebas remaja pada series ini karena kurangnya kontrol diri, kurangnya penanaman nilai moral dan tidak terlepas dari pergaulan teman sebaya yang ada pada lingkungan sekitar. Pergaulan dengan teman sebaya yang dapat membawa seseorang untuk

ikutikutan kearah negatif. Sehingga pergaulan menyimpang dari nilai dan norma yang ada di masyarakat. Film ini memperlihatkan realitas dari pergaulan bebas remaja yang harapannya agar generasi muda selanjutnya tidak melakukan pergaulan yang menyimpang tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian pada *Web Series Little Mom* memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa bahan kajian yang memberi kontribusi positif kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain itu, sebagai bahan edukasi untuk para peserta didik tentang pergaulan bebas. Dan dalam dunia pendidikan memberikan pengertian bahwa pentingnya pendidikan pergaulan bebas agar para remaja generasi bangsa tidak terjerumus dalam lingkaran setan
2. Bagi guru untuk bahan edukasi, agar peserta didik dapat mencegah bahayanya hamil diluar nikah, penyakit HIV AIDS, dan mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
3. Semoga penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan, menambah wawasan, serta pengembangan teori-teori Bahasa, khususnya ilmu semiotik atau ilmu yang membahas mengenai makna denotasi, konotasi, serta mitos.

### **REFERENCE**

- Kahu, Maria Oktaviani dkk. *REPRESENTASI PENDIDIKAN SEKS DALAM FILM LITTLE MOM (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)*. 9(1)
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesiatera
- Lantowa, J. (2018). *Semiotika: Teori, Metode dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Ida Ayu Putri Dwi dkk. *REPRESENTASI NILAI PERGAULAN BEBAS REMAJA PADA FILM SERIES LITTLE MOM*
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: RemajaRosdakarya

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung:Remaja Rosdakarya.